

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI KREDIT SWUASTI SARI KOTA KUPANG

Pengertian koperasi menurut UU No 25 Tahun 1992, Soemarso (2006), koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Menurut Reksohadiprodjo (2005:148) memberikan definisi koperasi adalah sebagai wadah kegiatan perekonomian yang peranannya dalam membina dan mengembangkan potensi daya kreasi, daya usaha untuk meningkatkan pendapatan, dan mengerakkan usaha untuk meningkatkan produktivitas dan efisien kegiatan sehingga dapat dicapai hasil dan pendapatan yang maksimal serta menguntungkan”. Menurut Sumarni (2005), koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Maju mundurnya suatu koperasi antara lain dipengaruhi oleh jumlah modal dan jumlah anggota yang ada pada koperasi yang bersangkutan, terutama sekali pada koperasi dengan kegiatan usahanya sebagai koperasi simpan pinjam, karena semakin besar modal yang digunakan maka dana yang bergulir akan semakin banyak, pinjaman yang akan disalurkan kepada anggotanya dan bunga pinjaman yang diperoleh koperasi tersebut akan lebih besar, dengan anggota koperasi yang

lebih banyak maka suatu koperasi untuk maju dan berkembang lebih cepat yang akhirnya akan meningkatkan volume usaha pada koperasi yang bersangkutan. Persoalan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kredit swuasti sari kota kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi kredit swuasti sari kota kupang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, volume usaha dan sisa hasil usaha laporan keuangan koperasi kredit swasti sari tahun 1988 hingga sampai tahun 2023. Dengan pengambilam sampel yaitu sampel non profitabilitas dimana anggota populasi tidak diberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik atau metode dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan informasi atau data secara sistematis agar dapat digunakan kembali. Berdasarkan hasil analisis trend yang telah dilakukan terhadap modal kerja, volume usaha, dan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang periode 2016–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Modal Kerja mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahun. Hal ini mencerminkan penguatan kapasitas koperasi dalam menyediakan dana operasional dan menjaga likuiditas. Volume Usaha menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, yang menandakan adanya pertumbuhan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) juga mengalami peningkatan signifikan, sejalan dengan perkembangan modal kerja dan volume usaha. Hal ini menunjukkan efektivitas koperasi dalam mengelola sumber daya untuk

menghasilkan keuntungan yang dapat dibagikan kepada anggota. Hasil uji kecocokan trend memperlihatkan nilai R^2 yang tinggi (0,982 untuk modal kerja, 0,987 untuk volume usaha, dan 0,955 untuk SHU), sehingga model trend sangat baik dalam menjelaskan variasi data. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa modal kerja dan volume usaha yang dikelola secara optimal mampu mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi

Kata Kunci: Modal Kerja, Volume Usaha, dan Sisa Hasil Usaha